

JASA PENCEGAHAN & KONTROL TUBERKULOSIS (Klinik Pernapasan)

VAKSINASI BCG (Bacillus Calmette-Guerin) BCG (Bacillus Calmette-Guerin) VACCINATION

Informasi untuk Pasien Information for Patients

Tuberkulosis (TBC) merupakan suatu penyakit yang disebabkan oleh bakteri (yang dikenal sebagai *Mycobacterium tuberculosis*). TBC paru-paru merupakan bentuk penyakit yang paling sering ditemui meskipun penyakit dapat timbul di manapun di tubuh. TBC paru-paru menular dari satu orang ke orang lain sewaktu tetesan dihembus dengan kuat ke udara sewaktu batuk, bersin atau menyanyi. Orang yang berada dekat dapat menghirup tetesan ini dan terinfeksi. Sebagian besar orang yang terinfeksi tidak mempunyai gejala, tetapi sebagian kecil orang mengalami penyakit TBC aktif, sering bertahun-tahun setelah infeksi yang asal. Orang yang mempunyai risiko terinfeksi adalah:

- ◆ Pengunjung ke negara di mana TBC sering ditemui, mis. sebagian besar Asia dan Afrika
- ◆ Petugas kesehatan dan penjaga kelompok risiko TBC tinggi
- ◆ Anggota keluarga dekat orang yang mempunyai TBC.

Apakah Vaksin BCG? Vaksin BCG merupakan vaksin hidup yang memberi sedikit perlindungan terhadap TBC. Vaksin TBC tidak mencegah dari terinfeksi jika Anda terekspos kepada bakteri (kuman) TBC, tetapi jauh lebih mungkin Anda akan mengalami infeksi kecil terbatas dan bukannya penyakit yang amat parah dan mengancam nyawa. Vaksin BCG dapat memakan waktu 6-12 minggu untuk menghasilkan efek (perlindungan) kekebalannya. Vaksinasi BCG mungkin hanya memberi kekebalan 50-60% terhadap tuberkulosis dan bagi beberapa individu vaksin ini kurang efektif dengan berlalunya waktu, adakalanya dalam waktu 5-15 tahun.

Anak-anak yang paling menerima manfaat. Bagi anak-anak, vaksin BCG mungkin mencegah dari timbulnya bentuk TBC yang parah, misalnya TBC di otak (meningitis TBC). Manfaat bagi kaum dewasa kurang jelas.

Anda akan memerlukan Tes Kulit Tuberkulin (tes Mantoux) [Tuberculin Skin Test (Mantoux test)] sebelum vaksinasi untuk menentukan apakah Anda belum positif untuk tes kulit tuberkulin dari infeksi TBC sebelum ini, atau setelah vaksinasi BCG. Orang yang mempunyai tes kulit Tuberkulin positif tidak akan mendapat manfaat dari vaksin ini dan mungkin mengalami reaksi yang parah di tempat vaksinasi.

Salah satu kekurangan setelah vaksinasi BCG adalah bahwa tes kulit Tuberkulin kelak sering positif. Ini berarti bahwa kita mungkin tidak dapat menentukan apakah reaksi tersebut disebabkan oleh infeksi TBC atau sebagai hasil dari vaksinasi BCG.

Ada beberapa orang yang seharusnya tidak menerima vaksinasi BCG. Orang dengan kekebalan yang kurang, menderita penyakit seperti cacar air pada saat ini, atau baru menerima vaksinasi hidup mis. untuk campak, mungkin dinasihat agar tidak mendapatkan BCG. Penilaian perorangan dilakukan sebelum BCG dan Anda akan diharuskan menandatangani Formulir Izin sebelum vaksinasi.

BCG dan vaksin hidup yang lain. Orang yang melakukan perjalanan ke luar negeri dan perlu menerima lebih dari satu vaksin sebelum berangkat, **harus: a)** menerima semua vaksin pada hari yang sama, atau **b)** menunggu sekurang-kurangnya 4 minggu antara vaksin BCG dan vaksin lainnya. Ini adalah untuk memberi sistem kekebalan (ketahanan) tubuh peluang yang terbaik untuk menghasilkan kekebalan (perlindungan) yang perlu. Beberapa vaksin hidup yang lain adalah: Tifoid oral, Demam Kuning, dan Gondok, Campak, Rubela (MMR). BCG dan polio oral dapat diberikan dalam jangka waktu 4 minggu tersebut.

Apakah ada apa-apa efek sampingan dengan vaksinasi BCG? Sama seperti untuk vaksin apapun, efek sampingan dapat terjadi dan berlainan dari satu orang ke orang lain. Adakalanya tempat vaksinasi menjadi sakit, merah dan bengkak. Ini biasanya akan sembuh tanpa perawatan. Pembengkakan kelenjar di ketiak atau leher juga mungkin terjadi, dan adakalanya memerlukan perawatan. Jarang sekali vaksinasi dapat mengakibatkan infeksi BCG menyeluruh. Hal ini biasanya terjadi pada orang yang mempunyai kekebalan yang rendah, termasuk mereka yang HIV positif, kekurangan gizi atau mempunyai keadaan medis yang parah. Dalam beberapa kasus yang jarang, telah terjadi kematian.

Oleh karena BCG tidak mencegah dari risiko tuberkulosis sepenuhnya, penting agar Anda mengetahui gejala-gejala penyakit TBC aktif, misalnya: batuk terus-menerus (lebih dari dua minggu), batuk dengan dahak berdarah, demam, keringat malam, berat badan yang menurun dan kecapaian tanpa sebab. Gejala-gejala ini dapat terjadi karena banyak sebab, tetapi jika Anda mengalaminya Anda harus berkonsultasi ke klinik pernapasan setempat atau dokter keluarga Anda dan melakukan sinar X dada.

Apa yang terjadi setelah vaksinasi BCG? Setelah vaksinasi, papul (bintik) merah yang kecil timbul dalam waktu satu sampai tiga minggu. Papul ini akan semakin lunak dan hancur, dan mengakibatkan luka yang kecil bagi kebanyakan orang. Luka ini mungkin memakan waktu sampai tiga bulan untuk sembuh, dan biasanya meninggalkan bekas luka yang kecil.

Jaga tempat vaksinasi dengan cara berikut:

- ◆ **Biarkan tempat vaksinasi sembuh sendiri dan pastikan agar tetap BERSIH DAN KERING.** Jangan menggunakan krim atau salep
- ◆ Jika perlu, pakai pembalut ayakan steril dengan longgar tetapi **JANGAN** gunakan plester yang melekat, Band-aid, kapas atau kain langsung pada tempat vaksinasi
- ◆ Coba jangan terpukul atau tergarut tempat vaksinasi
- ◆ Anda dapat terus melakukan kegiatan biasa seperti mandi, berenang dan melakukan olahraga.

**JIKA ANDA MEMPUNYAI KEPRIHATINAN ATAU MENGALAMI EFEK SAMPINGAN APAPUN, SILAKAN TELEPON
Jasa Pencegahan & Kontrol TBC (Klinik Pernapasan) dengan nomor:**

References:

BCG Vaccine and Consumer Medicine Information: Connaught Laboratories: Canada.

Winks M, Levy M, Westly-Wise V. and The NSW Tuberculosis Advisory Committee. (1994). *Controlling Tuberculosis in New South Wales*. New South Wales Health Department. North Sydney.

Barclay L. A review of BCG complications since the introduction of a different BCG vaccine. 2000. CDC: Darwin. (See <http://www.nt.gov.au/nths/public/cdc/vol5/bcg.htm>)

Colditz GA, Brewer TF, Berkley CS, Wilson ME, et al Efficacy of BCG vaccine in the prevention of tuberculosis - Meta-analysis of the published literature. *JAMA* 1994; 271 (9): 698-702.

Grange JM. Complications of bacille Calmette-Guerin (BCG) vaccination and immunotherapy and their management. *Comm Dis Pub Hlth* 1998; 1 (2): 84-8.

The Role of BCG Vaccine in the Prevention and Control of Tuberculosis in the United States. *MWR*: April 26, 1996 / Vol. 44 / No. RR-4. US Department of Health and Human Services.

The Australian Immunisation Handbook 7th Edition: National Health & Medical Research Council.